

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif menyebarkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, rakyat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Oleh karena itu, siswa/i dituntut bukan hanya bisa mengembangkan potensi belajarnya tetapi juga harus mengembangkemandirian diri dalam mengambil ilmu dari pelajaran – pelajaran guna melihat seberapa besar hasil belajar yang mereka peroleh.

Setiap siswa/i mempunyai tingkat kesulitan tersendiri dalam memperoleh pelajaran yang ia terima. Hal tersebut mengacuh pada hasil yang akan ia peroleh selama masa pembelajaran berlangsung. Dapat diketahui bahwasannya tidak semua siswa/i dapat menerima pelajaran dengan baik, ada beberapa kesulitan-kesulitan yang diperoleh oleh siswa/i yang justru sangat berbeda-beda juga dan hal tersebut membuat saya tertarik untuk mengkaji tentang potensi belajar serta kemandirian belajar siswa/i guna memperoleh hasil yang maksimal.

Selain hal – hal yang saya paparkan diatas adapula hal yang terlibat dalam masa pembelajaran yaitu tidak adanya kejujuran dalam proses belajar. Ketidak jujuran itu justru membuat potensi belajar serta kemandirian diri akan proses pembelajaran

jadi terganggu. Hasil belajar adalah tindakan dan penampilan yang mencakup dan mencerminkan kemampuan siswa yang berhasil menerapkan materi, pengetahuan, konsep, dan alat selama proses pembelajaran. Akibatnya, setelah waktu pembelajaran, hasil belajar dapat digambarkan sebagai kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa (Molstad & Karseth, 2016).

SMK Negeri 1 Medan adalah SMK yang mempunyai banyak jurusan, yang dimana penulis sangat tertarik meneliti jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran, setelah beberapa kali mengunjungi kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran ada beberapa hal yang selama ini belum mereka ketahui contohnya adalah mereka belum mengetahui kedepannya ingin bagaimana. Banyaknya praktik yang dilakukan tidak menutup kemungkinan mereka mengetahui standart diri mereka sendiri, maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana hasil belajar dari siswa/siswi kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran Tersebut.

Dua unsur yang disebut faktor internal dan eksternal siswa mempengaruhi hasil belajar siswa. Masalah kesehatan, keterbatasan fisik, faktor psikologis (kecerdasan, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kedewasaan, dan persiapan siswa), dan masalah kelelahan hanyalah sebagian kecil dari aspek internal yang mempengaruhi siswa. Sedangkan pengaruh dari rumah, sekolah, dan masyarakat siswa dapat mempengaruhi proses dan hasil belajarnya (Majid, 2008:23),

Setelah mengetahui hasil belajar dengan melihat beberapa faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas timbulah beberapa pertanyaan tentang bagaimana potensi belajar dan kemandirian diri mereka sehingga mendapatkan hasil belajar yang menurut guru kurang dalam beberapa pelajaran tersebut.

Luasnya cakupan pembelajaran yang membuat siswa/i harus bisa menuntut diri untuk belajar mandiri dengan potensi yang ia punya membuat siswa/i harus lebih giat dalam mempelajari segala pembelajaran yang ada. Chayyi Fanani (2017:32) mengatakan bahwa pengembangan potensi belajar seseorang mencakup pengembangan semua potensi yang ada dalam upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan inisiatif serta kemampuan intelektual yang diperoleh dari terlibat dalam berbagai kegiatan. Marmawi (2009:46), Pengembangan diri adalah proses peningkatan bakat atau potensi diri, kepribadian, sosioemosional, dan aspek lainnya sehingga terus berkembang dan berkembang.

Tabel 1.2

Data Observasi Potensi Belajar (X1)

No	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah kamu mengetahui tentang potensi pada diri kamu dalam mengetahui pembelajaran yang ada?	17	25%	53	75%
2.	Dalam masa pembelajaran apakah kamu didukung oleh orang tua kamu?	69	100%	0	0%
3.	Bagaimana perubahan perilaku kamu setelah	30	43%	39	57%

	memasuki sekolah kejuruan, apakah kamu merasa lebih cocok berada didalam jurusan tersebut?				
4.	Apakah kamu merasa bahwasannya pelajaran yang telah di jelaskan oleh guru kamu, kamu dapat memahaminya semua?	60	87%	9	13%
5.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	45	65%	24	35%

Sumber : Data Observasi Awal Siswa Kelas XI Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 1 Medan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan terdapat 69 responden yang dilakukan pada observasi awal ada siswa yang tidak memiliki potensi belajar sebanyak 53 orang atau sekitar 75%, dan yang telah memiliki potens belajar sebanyak 17 orang atau sekitar 25%. Siswa/i yang didukung oleh orangtua dalam proses belajar mengajar sebanyak 69 orang atau sekitar 100% yang menunjukkan bahwasannya orang tua mendukung penuh atas sarana dan prasana dalam bersekolah. Siswa yang tidak mengalami perubahan prilaku ada sebanyak 39 orang atau sekitar 57% dan telah menemukan perubahan pada diri mereka sebanyak 30 orang atau sekitar 43%. Siswa yang tidak merasa mengerti dalam penyampaian guru ada sebanyak 9 orang atau sekitar 13% dan yang merasa telah mengerti dalam penyampaian guru sekitar 60 orang atau sekitar 87 %. Siswa yang tidak melakukan tugasnya sebaik mungkin 24 orang atau sekitar 35% dan telah melakukan tugasnya sebaik mungkin ada sebanyak 45 orang atau sekitar 65%. Hasil observase awal potensi belajar siswa cenderung

memilih tidak hal ini menunjukkan bahwasannya siswa belum mengetahui tentang potensi diri mereka.

Kemandirian diri Keberhasilan siswa dalam belajar tentunya bergantung pada hal tersebut. Kemampuan untuk belajar secara mandiri, bagaimanapun, bukan hanya tanggung jawab siswa; itu juga terkait dengan peran orang tua dan guru di kelas. Karena tanpa usaha guru, anak-anak tidak akan mandiri dalam belajarnya. Kemandirian diri dalam belajar adalah kekuatan internal pribadi yang dikembangkan siswa melalui proses individualisasi, khususnya proses realisasi diri dan berjuang untuk keunggulan. Proses diversifikasi, penumbuhan, dan pengekspresian sistem kepribadian secara maksimal dapat mengarah pada kemandirian yang terintegrasi dan sehat.

Menurut Aini & Taman (2012:54) percaya bahwa faktor internal siswa, termasuk belajar mandiri, adalah penting. Menurut Slamet (2015:54-72). Kemandirian belajar Karakter dan kapasitas siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar aktif, terutama yang didorong oleh keinginan untuk menguasai suatu mata pelajaran, disebut sebagai kemandirian belajar.

Sedangkan Pengaruh alam, faktor sosial ekonomi, pengajar, strategi pengajaran, kurikulum, mata pelajaran, sarana dan prasarana merupakan beberapa aspek yang berada di luar diri siswa. (Slameto, 2015:54-72)

Tabel 1.3**Data Observasi Kemandirian Diri (X2)**

No	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Saya belajar atas kemauan sendiri	45	65%	24	35%
2.	Saya mengulang kembali pelajaran yang saya dapatkan dari sekolah	13	19%	56	81%
3.	Saya suka membuat catatan kecil sendiri pada saat belajar guna untuk mempermudah ingatan saya tentang materi pembelajaran	8	12%	61	88%
4.	Dalam setiap tugas, saya mencontek teman saya	4	6%	65	64%
5.	Sebelum berangkat sekolah atau ketika malam, saya sering mempelajari pelajaran yang akan mendatang.	18	26%	51	74%

Sumber : Data Observasi Awal Siswa Kelas XI Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 1 Medan

Berdasarkan tabel 1.3 yang tertera dapat disimpulkan bahwa 69 responden pada observasi awal terdapat siswa yang tidak belajar atas kemauannya sendiri sebanyak 24 orang atau sebesar 35% dan memilih belajar dengan kemauannya sendiri sebanyak 45 orang atau sebesar 65%. Siswa yang tidak mengulang kembali pembelajarannya dirumah sebanyak 56 orang atau sebesar 81%, dan yang mengulang kembali pelajarannya dirumah yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar 19%. Siswa yang tidak membuat catatan kecil sebanyak 61 orang atau sebesar 81% dan yang membuat

catatan kecil sebesar 8 orang atau sebesar 12%. Siswa yang tidak mencontek sebanyak 65 orang atau sebesar 64%, dan siswa yang mencontek sebanyak 4 orang atau sebesar 6%. Siswa yang tidak mempelajari pembelajaran kedepan sebanyak 51 orang atau sebesar 74% dan siswa yang mempelajari pelajaran kedepan sebesar 18 orang atau sebanyak 26%. Hasil observasi awal kemandirian diri siswa cenderung memilih tidak hal ini mengacu tentang belum adanya kemandirian diri pada siswa untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

Berikut adalah hasil observasi awal tentang kemandirian diri di kelas XI BDP SMK negeri 1 Medan :

Tabel 1.4

Data Observasi Aktivitas Belajar

No	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Saya selalu senang mengikuti pembelajaran disekolah	54	78%	15	22%
2.	Saya selalu bertanya kepada guru jikalau ada pelajaran yang saya tidak mengerti	43	62%	26	38%
3.	Saya tidak pernah bolos masuk sekolah	50	72%	19	28%
4.	Saya selalu masuk tepat waktu	55	80%	14	20%
5.	Saya selalu senang mengulang pelajaran dirumah	13	19%	56	81%

Sumber : Data Observase Awal Siswa Kelas XI Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 1 Medan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 69 responden yang dilakukan pada observasi awal siswa yang tidak senang untuk mengikuti pembelajaran sebanyak 15 orang atau sekitar 22% dan siswa yang senang dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 54 orang atau sekitar 78%. Siswa yang selalu bertanya jikalau tidak mengetahui pelajaran ada sebanyak 26 orang atau sekitar 38%. Dan siswa yang selalu bertanya ada sebanyak 43 orang atau sekitar 62%. Siswa yang pernah bolos sebanyak 19 orang atau sekitar 28% dan siswa yang tidak pernah bolos sebanyak 50 orang atau sekitar 72%. Siswa yang tidak masuk tepat waktu sebanyak 14 orang atau sekitar 20% dan siswa yang selalu masuk tepat waktu sebanyak 55 orang atau sekitar 80%. Siswa yang tidak selalu senang dalam mengulang pelajaran dirumah ada sekitar 56 orang dan siswa yang selalu senang dalam mengulang pelajaran dirumah sebanyak 13 orang atau sekitar 19%.

Berdasarkan hasil observasi yang didapat maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Potensi Belajar dan Kemandirian Diri dengan Aktivatis Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap hasil Belajar Siswa/i Jurusan Pemasaran Kelas XI SMK Negeri 1 Medan”**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 75% yang belum memahami potensi belajar yang siswa/i miliki sehingga mengalami kesulitan dalam pelajaran

2. Terdapat siswa/i yang belum menerapkan kemandirian belajar didalam dirinya sehingga mengalami kesulitan dalam pelajaran
3. Terdapat aktivitas belajar yang belum stabil sehingga siswa/i mengalami kesulitan dalam pelajaran

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi kesulitan yang telah dibahas, ternyata masih banyak permasalahan, namun dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, dan biaya serta keahlian peneliti, maka perlu dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Potensi belajar, yang diteliti pada penelitian ini adalah dibatasi dengan faktor dari internal (fisik dan psikologi) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat)
2. Kemandirian diri, yang diteliti pada penelitian adalah dibatasi dengan bagaimana cara siswa/i berinisiatif secara mandiri untuk mempelajari pelajaran – pelajaran yang ada.
3. Aktivitas belajar sebagai variable intervening, yang diteliti pada penelitian ini dibatasi dengan keaktifan siswa/i yang akan dibuktikan dengan melihat dan menilai secara langsung di kelas XI bisnis daring dan pemasaran SMK N 1 Medan
4. Hasil belajar disemua mata pelajaran, yang diteliti pada penelitian ini dibatasi dengan nilai akhir yang terdapat di raport siswa/i kelas XI bisnis daring dan pemasaran SMK N 1 Medan.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh potensi belajar terhadap hasil belajar siswa ?
2. Adakah Pengaruh kemandirian diri terhadap hasil belajar siswa ?
3. Adakah Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa ?
4. Adakah Pengaruh potensi belajar terhadap aktivitas belajar siswa ?
5. Adakah Pengaruh kemandirian diri terhadap aktivitas belajar siswa ?
6. Adakah Pengaruh tidak langsung potensi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan aktivitas belajar sebagai variabel intervening ?
7. Adakah Pengaruh tidak langsung kemandirian diri terhadap hasil belajar siswa dengan aktivitas belajar sebagai variabel interrvening ?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh potensi belajar terhadap hasil belajar siswa
2. Untuk mengkaji dan menganalisis Pengaruh kemandirian diri terhadap hasil belajar siswa
3. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa
4. Untuk mengkaji dan menganalisis Pengaruh potensi belajar terhadap aktivitas belajar siswa
5. Untuk mengkaji dan menganalisis Pengaruh kemandirian diri terhadap aktivitas

belajar siswa.

6. Untuk mengkaji dan menganalisis Pengaruh tidak langsung potensi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan aktivitas belajar sebagai variabel intervening.
7. Untuk mengkaji dan menganalisis Pengaruh tidak langsung kemandirian diri terhadap hasil belajar siswa dengan aktivitas belajar sebagai variabel intervening.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Berikut adalah beberapa keuntungan yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu dalam menentukan signifikansi dampak potensi belajar siswa dan kemandirian pada hasil belajar. Penelitian juga dapat digunakan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya yang bersifat permanen.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pendidik(Guru)

Dapat memberikan informasi kepada pendidik, dalam hal ini instruktur, gambaran yang luas tentang proses pendidikan sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan proses pembelajaran selanjutnya dengan membina kemandirian dan kemandirian peserta didik

b. Bagi Siswa/i

Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana refleksi dan evaluasi diri sebagai bagian dari proses pembelajaran dan sebagai pengingat akan nilai pembinaan

kemandirian dan kapasitas belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mengembangkan potensi dan kemandirian belajar siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar, serta menjadi latihan bagi calon guru untuk meningkatkan persiapan, wawasan, dan keahliannya

